

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis pengaruh BOPO, pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga, inflasi dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* terhadap pendapatan *margin murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BOPO berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020. Hal ini membuktikan bahwa sebagai rasio efisiensi, BOPO mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan atau bank agar dapat terus menekan biaya operasional agar pendapatan yang diperoleh juga meningkat. Semakin rendah nilai BOPO, maka semakin baik kinerja manajemen suatu perusahaan.
2. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu faktor penentu dalam menetapkan *margin murabahah*. Pembiayaan *murabahah* masih menjadi pembiayaan yang paling banyak diminati oleh para nasabah, sehingga keuntungan yang didapat dari pembiayaan *murabahah* juga memiliki kontribusi paling tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Oleh karena itu pembiayaan

murabahah di sebagai salah satu faktor penentu dalam menetapkan *margin murabahah*.

3. Dana pihak ketiga berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga merupakan salah satu faktor penentu dalam menetapkan *margin murabahah*. Hal tersebut berarti apabila Dana Pihak Ketiga semakin meningkat, maka semakin pendapatan yang diperoleh bank juga semakin meningkat. Sebaliknya, apabila Dana Pihak Ketiga semakin sedikit, maka pendapatan yang dihasilkan oleh bank juga semakin sedikit.
4. Inflasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode 2017-2020. Tidak berpengaruhnya inflasi terhadap pendapatan *margin murabahah* dikarenakan inflasi pada periode tersebut masih tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat pada data selama periode tersebut persentase inflasi berada pada kisaran 0,20 sampai 0,56%.
5. *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan *margin murabahah*. Hal ini membuktikan bahwa *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* merupakan salah satu faktor penentu dalam menetapkan *margin murabahah*. Belum adanya pedoman yang mengatur mengenai penentuan *margin* mengakibatkan bank syariah mengatur sendiri keuntungan *margin murabahah* yang digunakan dan menjadikan *BI 7-Day*

(Reverse) Repo Rate sebagai acuan bank syariah dalam menentukan besarnya *margin murabahah*.

6. BOPO, pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga, inflasi, dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *margin murabahah*. Hal ini berarti BOPO, pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga, inflasi dan *BI 7-Day (Reverse) Repo Rate* adalah faktor-faktor penentu yang mempengaruhi dalam perolehan pendapatan *margin murabahah*.

B. Saran

Penelitian ini tentunya mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu demi menyempurnakan hasil yang lebih baik perlu diadakannya penelitian lebih lanjut sebagai upaya memajukan perkembangan perbankan khususnya dalam keputusan pemberian atau penetapan margin yang ditetapkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Bank dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai sistem penetapan margin murabahah agar tidak mengacu pada kenaikan atau penurunan suku bunga. Hal ini disebabkan karena sistem suku bunga bertentangan dengan sistem perbankan syariah. Pihak bank juga harus memberikan penyaluran pembiayaan lebih luas lagi agar dana yang terdapat dibank tidak tertimbun dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Bank juga dapat membuat

alternatif baru membuat inovasi dalam pemberian penyaluran pembiayaan sehingga dapat mencapai pendapatan yang ditargetkan nantinya.

2. Bagi Akademik

Bagi pihak akademik terutama untuk mahasiswa perbankan syariah, pengetahuan tentang bank syariah khususnya dalam pembiayaan dan penetapan margin tidak terbatas hanya pada teori dalam skripsi ini tetapi banyak referensi yang perlu dipelajari dan dikaji lebih dalam agar mahasiswa mampu berpikir lebih kritis dalam menanggapi isu aktual perbankan syariah yang terjadi untuk menciptakan teori dan ide-ide baru yang dapat membangun perbankan di Indonesia khususnya perbankan syariah itu sendiri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengubah ataupun menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini. Jumlah sampel penelitian yang dapat digunakan juga dapat diperluas dengan rentan waktu yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian tidak hanya dengan satu bank saja tetapi bisa lebih agar hasil penelitian bermanfaat untuk perbankan syariah yang lain.